

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku di coffe shop TREELOGIC, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan persediaan saat ini masih bersifat konvensional dan belum terstandarisasi, mengandalkan intuisi dan pengalaman tanpa acuan data historis atau sistem pencatatan yang memadai. Hal ini berdampak pada fluktuasi stok yang signifikan, seperti terjadinya *stockout* pada bahan baku penting serta *overstock* yang menimbulkan pemborosan dan risiko kerusakan.
2. Dengan penerapan metode *Min-Max* terbukti efektif untuk menetapkan parameter pengendalian stok seperti *Safety stock* (SS), *Minimum Stock* (Min), *Maximum Stock* (Max), dan *Reorder Point* (ROP) untuk empat bahan baku utama: kopi robusta, arabika, susu, dan sirup. Dengan perhitungan berbasis data aktual dan lead time mingguan, sistem ini membantu menyusun kebijakan pemesanan ulang yang lebih terukur dan konsisten.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi metode pengendalian persediaan di *Coffee Shop* TREELOGIC, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen TREELOGIC, disarankan untuk mengadopsi sistem pencatatan stok berbasis spreadsheet yang telah dikembangkan oleh penulis, sebagai langkah awal menuju digitalisasi operasional logistik. Sistem ini mudah digunakan, hemat biaya, dan cukup efektif untuk skala UMKM.

2. Untuk jangka panjang, TREELOGIC disarankan mulai menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*) tertulis terkait pengelolaan persediaan, yang memuat panduan penggunaan sistem, tanggung jawab personel, serta prosedur evaluasi 6 bulan sekali agar praktik logistik menjadi lebih tertib dan profesional.